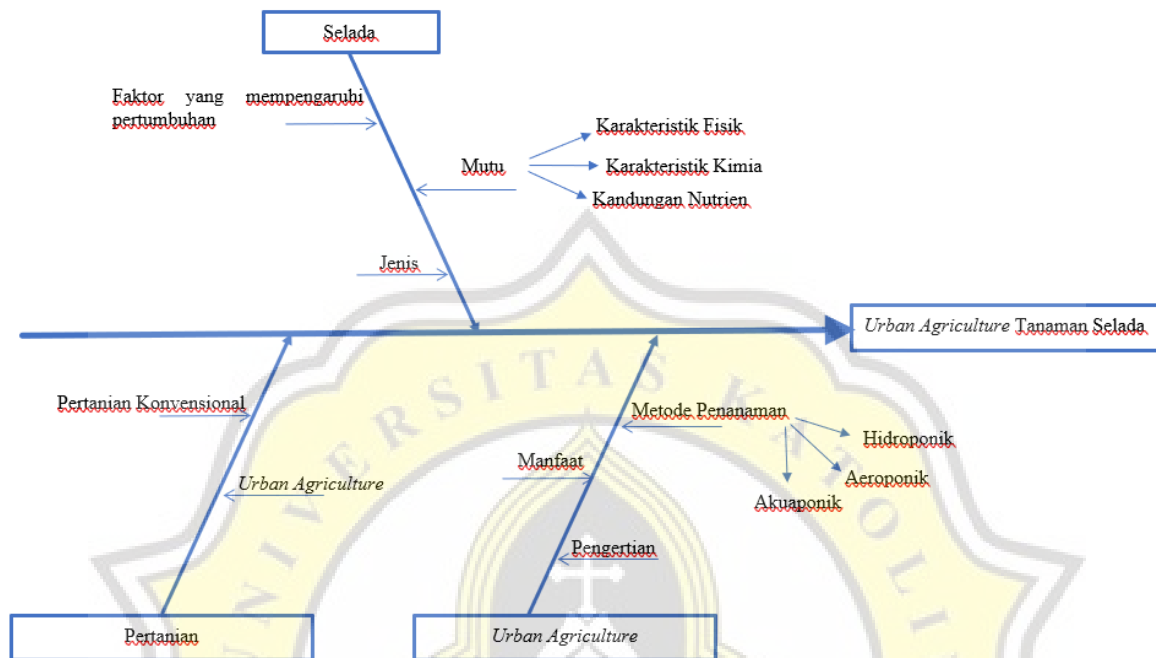


3. METODE

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas berikut ini adalah desain konseptual (gambar 3.) penelitian review yang dilakukan.



Gambar 2. Diagram Tulang Ikan

(1) Pencarian dan pengumpulan pustaka, (2) penyaringan literatur (3) pemetaan literatur penelitian yang sudah ada, (4) status terkini dari topik yang dikaji dan (5) identifikasi peluang penelitian baru atau konsep baru terkait topik yang dikaji.

3.1. Pencarian dan Pengumpulan Literatur

Literatur diperoleh dari berbagai laman publikasi ilmiah yang terpercaya sehingga didapatkan data yang akurat. Laman publikasi ilmiah yang digunakan dalam mengumpulkan literatur yaitu *ScienceDirect*, *PubMed*, *SpringerLink*, *Semantic Scholar* dan *Google Scholar*. Jurnal yang digunakan merupakan jurnal yang memenuhi kriteria yakni jurnal yang terdaftar pada Sinta dengan peringkat S1 sampai S5 untuk jurnal nasional dan terdaftar dalam *SJR Rank* dengan peringkat Q1 sampai Q4 untuk jurnal internasional. Kriteria tersebut dilakukan agar memastikan bahwa jurnal yang digunakan merupakan jurnal yang berkualitas sehingga jurnal tersebut layak untuk digunakan sebagai sumber informasi dan data untuk penelitian ini. Kata kunci yang digunakan untuk pencarian informasi adalah suatu kata atau gabungan kata seperti

“lettuce”, “selada”, “urban agriculture”, “hidroponik”, “hydroponic lettuce”, “aeroponic lettuce”, “aquaponic lettuce”.

3.2. Penyaringan literatur

Tahap pengumpulan literatur dilakukan dalam membantu penulis untuk mempelajari lebih lanjut mengenai permasalahan yang dipusatkan. Literatur berupa artikel penelitian dan artikel review. diperoleh dari berbagai laman publikasi ilmiah yang terpercaya sehingga didapatkan data yang akurat. Setelah memperoleh artikel dari berbagai jurnal terpercaya berdasarkan beberapa kata kunci. Selanjutnya dilakukan telaah dari berbagai artikel terpilih, sehingga diperoleh data kualitatif dan kuantitatif yang digunakan dalam analisis lebih lanjut. Dalam penyaringan literatur, diterapkan kriteria kualitas sebagai berikut (1) peringkat SINTA (S1-S5) untuk artikel jurnal ilmiah berbahasa Indonesia; (2) peringkat Scimago (Q1-Q4) untuk artikel jurnal ilmiah berbahasa Internasional.

3.3. Pemetaan Literatur

Pemetaan literatur dilakukan dengan mengelompokkan isi artikel berdasarkan jenis budidaya dan kaitannya dengan kualitas fisik tanaman selada serta kandungan zat gizi sayur selada. Selain itu artikel dipetakan berdasarkan nama, tahun terbit dan peringkat/indeks berdasarkan peringkat Scimago dan SINTA, serta penulis/peneliti.

3.4. Status Terkini

Berdasarkan hasil pemetaan literatur dilakukan penetapan status terkini dari topik yang dikaji, yaitu kualitas tanaman selada dan kandungan nilai gizi tanaman selada yang dihasilkan dari tiga metode budidaya: hidroponik, aeroponik, dan akuaponik.

3.5. Identifikasi Peluang Penelitian Baru

Berdasarkan hasil pemetaan dan penetapan status terkini topik yang dikaji, direkomendasikan beberapa peluang baru.